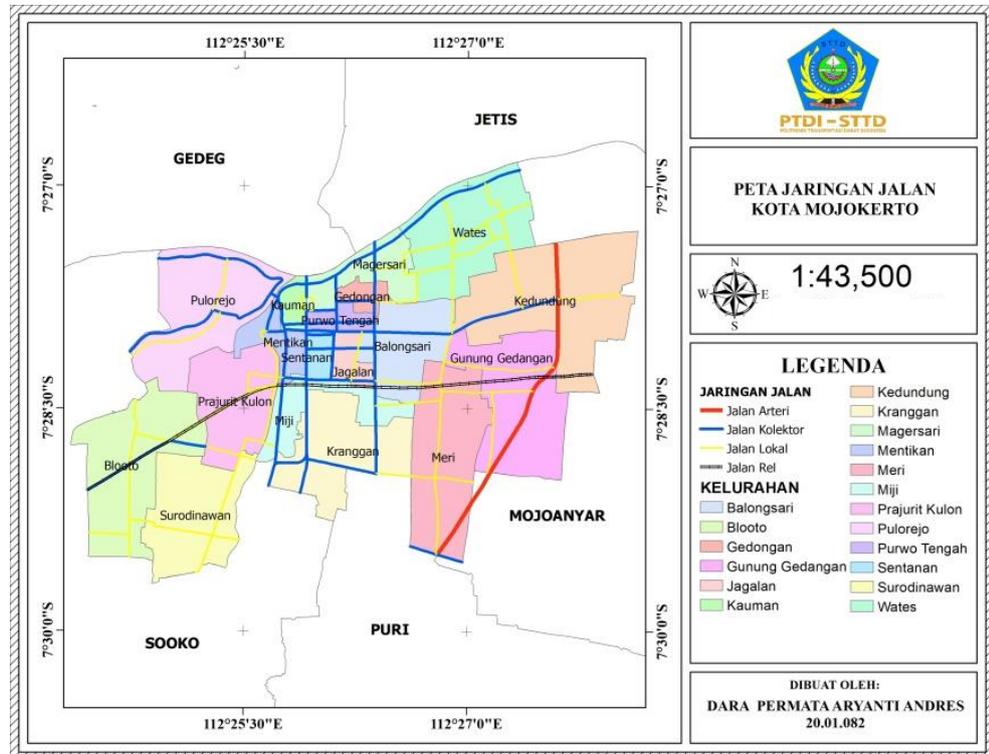


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Lalu Lintas



Sumber: Tim PKL Kota Mojokerto Tahun 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Mojokerto

Jalan merupakan prasarana lalu lintas yang mempunyai peran penting dalam menunjang kelancaran kegiatan ekonomi dan kegiatan lain secara umum. Kota Mojokerto memiliki jaringan jalan yang terdiri dari ruas jalan nasional sebanyak 1 ruas jalan dengan panjang 4,4 Km yaitu jalan Bypass, Jalan Kota dengan panjang ruas jalan 46,40 Km, dan Jalan Desa dengan panjang ruas jalan total 1 Km.

Rata-rata jalan di Kota Mojokerto merupakan jalan dengan tipe 2/2 TT. Persimpangan yang ada di Kota Mojokerto rata-rata merupakan persimpangan *bersinyal*, pengaturan APILL terdapat pada daerah CBD dan daerah konflik dan volume yang tinggi. Dari segi fasilitas rambu dan marka sebarannya juga terbilang lengkap, terutama pada kawasan pusat, Kondisi fasilitas pejalan kaki juga dalam kondisi yang cukup baik.

Karakteristik jalan menurut status kepemilikan di Kota Mojokerto dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Jalan Nasional, dengan panjang ruas jalan total 4,4 KM;
2. Jalan Kota, dengan panjang ruas jalan total 46,40 KM;
3. Jalan Desa, dengan panjang ruas jalan total 1 KM.

Selain menurut status kepemilikan, Karakteristik jalan di Kota Mojokerto juga ada menurut fungsi yang dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Jalan Arteri, dengan panjang ruas jalan total 4,4 KM;
2. Jalan Kolektor, dengan panjang ruas jalan total 28,81 KM;
3. Jalan Lokal, dengan panjang ruas jalan total 16,6 KM.

Pembangunan tata ruang perkotaan memerlukan antara lain perencanaan untuk penggunaan lahan kota dan penataan berbagai fasilitas yang mendukung aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Salah satunya adalah prasarana Transportasi (Regiolina, 2013).

2.1.2 Kondisi Sarana Transportasi

Kondisi sarana yang ada di Kota Mojokerto bervariasi dari kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang dengan berbagai tipe dan jenis. Angkutan umum di Kota Mojokerto memiliki jenis dasar yang beragam seperti, angkutan perkotaan (kapasitas star 6-8 orang), angkutan kota, angkutan desa, bus kecil, bus sedang, serta bus besar. Bus sedang dan bus besar melayani perjalanan dalam provinsi dan antar provinsi. Angkutan umum diatur oleh trayek-trayek tertentu yang melayani dari skala dalam kota (antar desa, antar kecamatan).

2.1.3 Karakteristik Pergerakan Lalu Lintas

Karakteristik pergerakan lalu lintas dan volume lalu lintas dapat dilihat dari tingkat perpindahan kendaraan. Pergerakan lalu lintas di Kota Mojokerto

didominasi oleh pergerakan kendaraan yang berinteraksi dengan CBD Kota Mojokerto. Jam puncak pagi terjadi ketika memasuki jam masuk kantor dan sekolah yaitu pukul 06.30 – 07.30. Jam puncak kembali terjadi ketika jam pulang dari aktivitas, baik dari kantor dan sekolah yaitu jam 16.00 – 17.00. Pola-pola peningkatan volume kendaraan di Kota Mojokerto terlihat drastis dan dapat diidentifikasi kenaikannya dari *off-peak* pada pergerakan *internal* CBD. Kendaraan-kendaraan yang bergerak ke arah CBD belum mengalami pengaturan dari jalan, sehingga ada penumpukan lalu lintas di sekitar CBD pada jam puncak pagi dan sore, serta volume kendaraan konstan masuk pada waktu malam hari. Saat ini, komunitas riset transportasi bergerak menuju logistik pengangkutan yang berkelanjutan, tidak hanya melihat pada minimalisasi biaya, namun juga dampak yang lebih luas terhadap *eksternalitas* negatif, seperti kemacetan, polusi dan kerusakan ekosistem lainnya yang diakibatkan oleh transportasi. Tujuannya adalah untuk meminimalkan dampak-dampak ini sambil mencapainya (Daniela, 2014).

2.1.4 Kondisi Angkutan Barang

Berdasarkan hasil survei wawancara tepi jalan (*RSI*) jumlah pergerakan angkutan barang di Kota Mojokerto mencapai 7671 kendaraan per hari. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah pergerakan perjalanan angkutan barang di Kota Mojokerto.

Tabel II. 1 Pola Pergerakan Angkutan Barang Kota Mojokerto

No	Perjalanan	Jumlah
1	<i>Internal - Eksternal</i>	1415
2	<i>Eksternal - Internal</i>	1693
3	<i>Eksternal – Eksternal</i>	4563
Total		7671

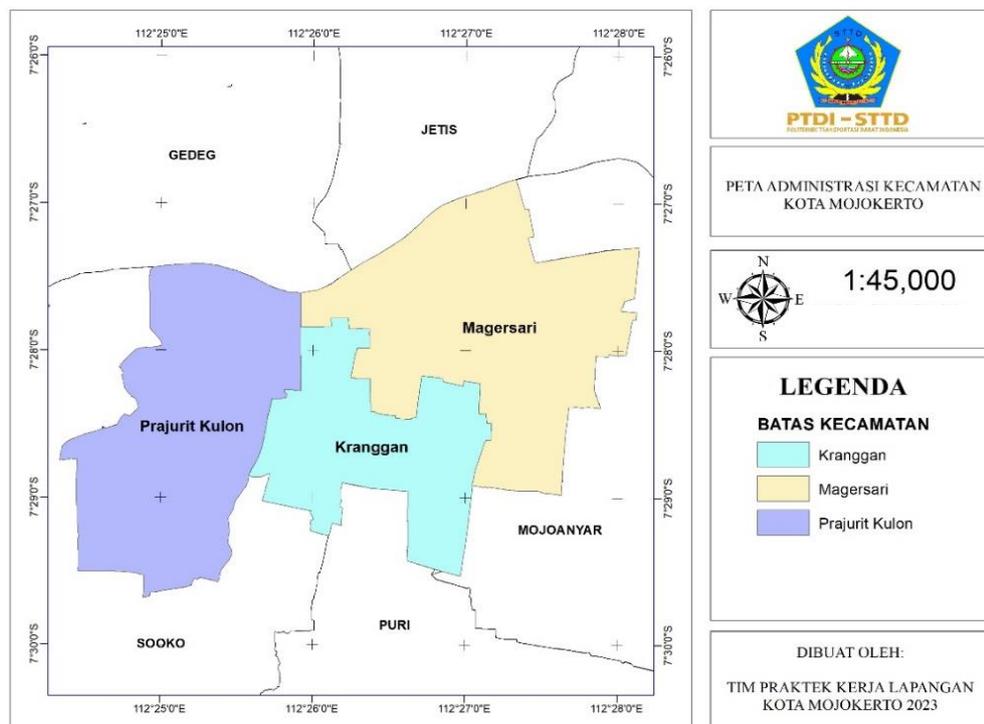
Sumber: Tim PKL Kota Mojokerto 2023

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah perjalanan terbesar dari ekesternal menuju *eksternal* sebesar 4563 kendaraan per hari dengan proporsi 60%, data ini membuktikan bahawa Kota Mojokerto merupakan daerah perlintasan angkutan barang. Dengan adanya kawasan dan perusahaan di Kota Mojokerto seperti DC Super Indo, CV Bumi Indo, PT

Intidragon Suryatama, PT Bokor Mas, dan PT Kepuh Kencana Arum Gunung Gedangan menyebabkan terjadinya bangkitan perjalanan angkutan barang, dapat dilihat dari perjalanan *internal* menuju *eksternal* sebesar 1415 kendaraan per hari dengan proporsi 19%. Selain itu, Kota Mojokerto juga menjadi daerah tujuan pendistribusian barang yang dapat dilihat dari pergerakan *eksternal* menuju *internal* sebesar 1693 kendaraan per hari dengan proporsi 20%. Tingginya volume pergerakan barang yang belum didukung oleh keberadaan fasilitas angkutan barang yang strategis menyebabkan banyaknya aktivitas parkir *on street* yang menyebabkan menurunnya kinerja suatu ruas jalan (Putri, 2021).

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis



Sumber: Tim PKL Kota Mojokerto 2023

Gambar II. 2 Peta Administrasi Kota Mojokerto

Kota Mojokerto merupakan salah satu kota terkecil di Indonesia dan menjadi kota terkecil di Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terbentang pada 7°33' Lintang Selatan dan 122°28' Bujur Timur. Kota ini

terletak 50 km barat daya dari Ibu Kota Jawa Timur yaitu Surabaya. Kota Mojokerto menjadi salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan metropolitan dari Surabaya yaitu "Gerbangkertasusila" yaitu akronim dari Gresik – Bangkalan – Mojokerto – Surabaya–Sidoarjo – Lamongan. Kota Mojokerto memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

Tabel II. 2 Batas Administras Kota Mojokerto

Batas Administrasi	Wilayah
Batas Sebelah Utara	Sungai Brantas
Batas Sebelah Selatan	Kec. Sooko Kabupaten Mojokerto
Batas Sebelah Barat	Kec. Sooko dan Kec. Puri Kabupaten Mojokerto
Batas Sebelah Timur	Kec. Puri dan Kec. Mojoanyar Kabupaten Mojokerto

Sumber: Tim PKL Kota Mojokerto 2023

Kota Mojokerto memiliki luas wilayah 20.48km² merupakan satu-satunya kota di Jawa Timur yang memiliki satuan wilayah ataupun luas wilayah terkecil, dengan wilayah administrasi hanya terbagi 3 wilayah Kecamatan dan 18 kelurahan, yaitu:

1. Kecamatan Prajurit Kulon, terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kelurahan Surodinawan, Kelurahan Prajurit Kulon, Kelurahan Blooto, Kelurahan Mentikan, Kelurahan Kauman dan Kelurahan Pulorejo;
2. Kecamatan Magersari memiliki luas wilayah terbesar dibanding dengan luas wilayah kecamatan lainnya. Kecamatan Magersari terdiri atas 6 kelurahan yaitu Kelurahan Gunung Gedangan, Kelurahan Kedundung, Kelurahan Balongsari, Kelurahan Gedongan, Kelurahan Magersari, dan Kelurahan Wates;
3. Kecamatan Kranggan juga memiliki 6 Kelurahan yaitu, Kelurahan Kranggan, Kelurahan Meri, Kelurahan Jagalan, Kelurahan Miji, Kelurahan Sentanan, dan Kelurahan Purwotengah.

Berikut adalah nama kecamatan dan kelurahan yang ada di Kota Mojokerto. diisajikan dalam table berikut ini :

Tabel II. 3 Wilayah Administrasi Kota Mojokerto

Kecamatan	Kelurahan
Prajurit Kulon	Surodinawan
	Prajurit Kulon
	Blooto
	Mentikan
	Kauman
	Pulorejo
Magersari	Gunung Gedangan
	Kedundung
	Balongsari
	Gedongan
	Magersari
	Wates
Kranggan	Meri
	Jagalan
	Miji
	Sentanan
	Purwotengah

Sumber: Tim PKL Kota Mojokerto 2023

2.2.2 Kondisi Industri

Kota Mojokerto merupakan kota lintas dan kota industri, industri yang berada di Kota Mojokerto merupakan industri barang mentah dan barang jadi, yang mana barang tersebut akan dikirimkan atau didistribusikan ke dalam kota Mojokerto maupun luar kota Mojokerto.

Dengan pertumbuhan kawasan industri di Kota Mojokerto seperti berdirinya pabrik-pabrik yang ada dapat mendorong pertumbuhan perekonomian Kota Mojokerto. Semakin kondusifnya bidang bisnis di Kota Mojokerto menyebabkan tumbuhnya kawasan perkantoran dan perdagangan. Persaingan di dunia bisnis saat ini memang sangat ketat, salah

satunya persaingan bisnis di sektor industri (Reza, 2019). Berikut adalah tabel kegiatan industri dan jenisnya yang ada di Kota Mojokerto :

Tabel II. 4 Industri Kota Mojokerto

Nama Industri	Lokasi	Jenis Industri
DC SUPER INDO MOJOKERTO	Mergelo, Kedundung, Magersari, Indonesia Kota Mojokerto,	Pusat Perbelanjaan
CV BUMI INDO	Jl. Tirta Suam No. 1 Sentanan, Magersari Kota Mojokerto, Jawa	Tepung ikan
PT. INTIDRAGON SURYATAMA	JL. Pahlawan No. 44, Mojokerto, East Java , Indonesia	Sendal dan Sepatu
PT. Bokor Mas	Jalan Pahlawan No.29, Mergelo, Kranggan, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61322.	Tembakau
PT. Kepuh Kencana Arum Gunung Gedangan	Jalan WR. Supratman No. 53 Porwotengah, Magersari Kota Mojokerto, Jawa Timur, 61311.	Konstruksi Bangunan

Sumber : Tim PKL Kota Mojokerto, 2023

2.2.3 Kondisi Tata Guna Lahan

Tata guna lahan (*use planning*) adalah suatu bentuk pemanfaatan penggunaan lahan dalam sebuah kawasan agar mempunyai ciri teknis tersendiri yang dapat menentukan jenis kegiatan yang sesuai di lokasi tersebut, seperti salah satunya kondisi topografi (datar, bukit, gunung, pantai), kesuburan tanah dan geologi. Salah satu faktor terpenting yang menentukan keberhasilan unit adalah lokasi (Regina, 2023). Berikut adalah kondisi dari karakteristik penggunaan lahan di kota Mojokerto:

Tabel II. 5 Karakteristik Guna Lahan

KELURAHAN	Luas km2	KEPADATAN PENDUDUK	Karakteristik Wilayah
Jagalan	0,31	10761	Permukiman, Pendidikan, Perkantoran, Perdagangan/Jasa, Fasilitas kesehatan
Sentanan	0,13	14092	Permukiman, Perdagangan/Jasa, Lapangan Terbuka, Sarana Umum
Mentikan	0,47	13453	Permukiman, Perdagangan/Jasa, Pendidikan
Kauman	0,24	12883	Permukiman, Pendidikan, Perdagangan/Jasa, Lapangan Terbuka, Sarana Umum
Purwotengah	0,24	6458	Permukiman, Perdagangan/Jasa, Pendidikan
Gedongan	0,21	10695	Permukiman, Pendidikan, Perkantoran
Balongsari	1,08	7360	Permukiman, Perkantoran, Perdagangan/Jasa, Pertanian, Lapangan Terbuka
Miji	0,62	13897	Permukiman, Perdagangan/Jasa, Kawasan HANKAM
Kranggan	1,61	8267	Permukiman, Pendidikan, Perdagangan/Jasa, Lapangan Terbuka, Industri, Fasilitas Kesehatan
Prajurit Kulon	1,26	6484	Permukiman, Pendidikan, Pertanian, Lapangan Terbuka, Sarana Umum, Fasilitas Kesehatan

KELURAHAN	Luas km2	KEPADATAN PENDUDUK	Karakteristik Wilayah
Pulorejo	2,01	4278	Permukiman, Pertanian, Lapangan Terbuka, Semak Belukar
Magersari	0,61	9243	Permukiman, Pendidikan, Pertanian, Lapangan Terbuka, Sarana Umum, Kawasan HANKAM
Wates	1,77	11482	Permukiman, Pendidikan, Pertanian, Lapangan Terbuka, Industri, Sarana Umum
Kedundung	2,67	6006	Permukiman, Pertanian, Industri, Lapangan Terbuka
Gunung Gedangan	1,93	4121	Permukiman, Pendidikan, Lapangan Terbuka, Industri, Pertanian
Meri	1,78	5182	Permukiman, Pertanian, Perkantoran, Perdagangan/Jasa, Lapangan Terbuka
Surodinawan	1,41	6631	Permukiman, Perkantoran, Pendidikan, Perdagangan/Jasa, Pertanian, Lapangan Terbuka, Fasilitas Kesehatan
Blooto	1,89	3801	Permukiman, Perkantoran, Pertanian, Lapangan Terbuka

Sumber: Tim PKL Kota Mojokerto 2023